

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi*. (online), <http://www.rajawana.com/component/content/article/32-health/334-faktorfaktor.yang-mempengaruhi-status-gizi.pdf>. Diakses pada tanggal 1 September 2019.
- Ali, Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC: Jakarta.
- Amalaguswan., Junaid & Fachlevy, A. F. (2017). Analisis Faktor Resiko Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS*, 2(7), 1-9.
- Apriliasari, R., Hestiningsih, R., Martini & Udiyono, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberculosis Paru pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 298-307.
- Azhar, Zairulloh. (2001). *Tinjauan Multi Disiplin Tuberkulosis*. Banjarmasin : Pusat Studi Tuberkulosis Universitas Lambung Mangkurat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri : Wonogiri.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2016 – 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri : Wonogiri.
- Batti, H. T. S. (2013). Analisis Hubungan antara Kondisi Ventilasi, Kepadatan Hunian, Kelembapan Udara, Suhu dan Pencahayaan Alami Rumah Tangga dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ware Utara Kota Palopo. [*Skripsi*]. Manado : Universitas Samratulangi Manado.
- Briassoulis, G., Karabatsou, I., Gogoglou, V. & Tsorva, A.,2005. BCG Vaccination at Three Different Groups: Response and Effectiveness. *Journal Of Immune Based Therapies And Vaccines*, 3, 1-4.
- Butiop, H.M.L., Kandou, G.D & Palandeng, H.M.F. (2015). Hubungan Kontak Serumah, Luas Ventilasi, dan Suhu Ruangan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik* 3(4a), 241-248
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta : Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. (2019). *Laporan Evaluasi Penanggulangan TB Kabupaten Wonogiri*. Wonogiri : Dinkes.
- Dirjen P2PL. (2013). *Petunjuk Teknis Manajemen Tuberkulosis Anak*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Dirjen P2PL. (2016). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Disdukcapil. (2017). *Buku Profil Kependudukan 2017*. (online). disdukcapil.wonogirikab.go.id. diakses pada tanggal 28 Desember 2019.
- Febrian, M. A. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru Anak di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3, 64-79.

- Febriana, S. (2018). *Efektivitas BCG*. (online).
[Scribd.com/document/347917321/Efektivitas BCG](https://www.scribd.com/document/347917321/Efektivitas-BCG). Diakses pada tanggal 29 Desember 2019.
- Hariwijaya, M dan Sutanto. (2007). *Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Kronis*. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Halim., Naning, R & Satrio, D. B. (2015). Faktor Resiko Kejadian TB Paru pada Anak Usia 1-5 Tahun di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 17, 26-39.
- Herawati, M.H., Rahayou, N.N., Tarigan, L.H., Adisasmita, A.C. (2005). Kejadian Tuberkulosis pada Anak Setelah Imunisasi *Bacillus Calmette Et Guerrin* di 5 Wilayah Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2000-2002. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 33,1,32-40.
- Hidayat, A. (2005). Peranan Zat Gizi Mikro bagi Kesehatan dan Kesakitan. *Majalah Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti*, 18,1.
- Holmber, P. J., Temesgen, Z & Banerjee, R. (2019). Tuberculosis in Children. *American Academy of Pediatrics*, 40, 168-175.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015). Salah Kaprah “Vlek” pada Anak. IDAI, Mei 5, 2015. (online), www.idai.or.id diakses pada tanggal 1 September 2019.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). , ‘Aspek Immunologis Imunisasi’, dalam *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. (online), www.idai.or.id diakses pada tanggal 29 Desember 2019.
- Kartiningrum, E.D. (2015). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Anak di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 7, 6880.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2015). *InfoDatin : Tuberculosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2016). *InfoDatin : Situasi Kesehatan Anak Anak Nasional*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Khoirina, N. (2017). Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian TB Paru Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati. *Publikasi Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa*, 319-324.
- Mujahidin, D. (2015). Gambaran Praktik Pencegahan Penularan TB Paru di Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan FIKkes*, 8(2), 87-100.
- Mulyadi, R. (2015). Gambaran Karakteristik, Status Gizi, dan Imunisasi pada Pasien TB Anak di Puskesmas Wilayah Kota Tangerang Selatan. [*Skripsi*]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nurhidayah, I., Lukman., Mamat., Rakhmawati & Windy. (2007). Hubungan antara Karakteristik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tberkulosis pada Anak di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. *Skripsi*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Nurwitasari, A & Wahyuni, C. U. (2015). The Effect of Nutritional Status and Contact History Toward Childhood Tuberculosis in Jember. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(2), 158-169.
- Pamungkas, P., Rahardjo, S. S., & Murti, B. (2018). Evaluation of Multi-Drug Resistant Tuberculosis Predictor Index in Surakarta, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3, 263-276.
- Pangastuti, E.M. (2015). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Kontak Serumah dengan Penderita TB dengan Kejadian TB Paru BTA Positif. *[Skripsi]*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Permatasari, A. (2005). *Pemberantasan Penyakit TB Paru dan Strategi Dots*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara : Sumatra Utara.
- Pratiwi, Q. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Puskesmas Nguter Kabupaten Sukoharjo. *[Skripsi]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnamaningsih, I., Martini., Adi, M. S., & Saraswati, L. D. (2018). Hubungan Status Kontak BTA+ terhadap Kejadian TB Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6.
- Rachim, R. D. A. (2014). Hubungan Pemberian Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak Di Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 10(2), 109-114.
- Raharjo, NN., Basir D., Makmuri, M.S & Kartasasmita, C.B. (2005). *Pedoman Nasional Tuberkulosis Anak*. Jakarta: UKK Pulmonologi PP IDAI.
- Rahmasari, R. W. S. N. (2018). Peran Tenaga Kesehatan dalam Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. *[Skripsi]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmawati, F. (2018). Faktor Determinan Kejadian TB Paru Anak Usia 1-5 Tahun yang Telah Mendapatkan Imunisasi BCG di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2016. *[Thesis]*. Sumatra Utara : Universitas Sumatra Utara.
- Riani, R. E. S & Machmud, P. B. (2018). Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan Kejadian TB Paru Anak pada Tahun 2010-2016. *Sari Pediatri*, 19, 321-327.
- Rukmini dan Chatarina, U.W. (2010). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Rusnoto. (2007). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia Dewasa. *Jurnal Epidemiologi*, 1-10.
- Rosandali, F., Aziz, R & Sunarti, N. (2016). Hubungan Antara Pembentukan Scar Vaksin BCG dan Kejadian Infeksi Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5, 381-384.
- Rosiana, A.M. (2012). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Setiarni, S. M. (2009). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Status Ekonomi Dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuan-Tuan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5.
- Siringoringo, R. P. T & Simanjuntak, N. H. (2017). Hubungan Antara Pemberian Imunisasi BCG dengan Kejadian Tuberculosis Paru pada Anak Anak di RSUD Dr.Pirngadi Medan. *Nommensen Journal of Medicine*, 3, 88-92.
- Suarni, E. (2009). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penderita TB Paru Di Kecamatan Pancoran Mas Depok 2009. [*Skripsi*]. Depok :Universitas Indonesia.
- Surgiono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Surura, H.N., Mauliza & Fitriany, J. (2015). Hubungan Riwayat Status Imunisasi BCG dengan Kejadian TB pada Anak di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara Tahun 2015. *Open Journal Unimal*, 1-14
- Suharjo. (2010). *Vaksinasi, Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B & Fajar, I. (2002).*Penilaian Status Gizi Edisi VII*.Jakarta : EGC.
- Susanto, C. K., Wahani, A & Rompis, J. (2016). Hubungan Pemberian Imunisasi BCG dengan Kejadian Tuberculosis Paru pada Anak di Puskesmas Tuminting Periode Januari 2012 - Juni 2012. *Jurnal e-Clinic*, 4.
- Syafri, A. K. (2015). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Boyolali. [*Skripsi*]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Werdhani, R. A. (2009). *Patofisiologi, Diagnosis, Dan Klasifikasi Tuberkulosis Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga*. Jakarta: UI Press.
- World Health Organization. (2013). *Global Tuberculosis Report*. Switzerland : World Health Organization
- World Health Organization. (2018). *Global Tuberculosis Report*. Switzerland : World Health Organization
- Yulistyaningrum & Rejeki, D.S.S. (2010). Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tuberculosis Paru (TB) dengan Kejadian TB Paru Anak di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Purwokerto.*Jurnal Kesmas UAD*, 4, 43-48.
- Zuriya, Y. (2016). Hubungan Faktor Host dan Lingkungan dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang. [*Skripsi*]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

